

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan pengamatan dan pengujian terhadap penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Komite Audit Terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan”** ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kinerja lingkungan mampu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ekonomi. Penilaian PROPER oleh kementerian lingkungan hidup secara tidak langsung ikut dalam mendorong kinerja ekonomi perusahaan. Dengan adanya perusahaan yang mengikuti PROPER, dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam mengambil sikap investasi, sehingga dapat mendorong kinerja ekonomi yang baik bagi perusahaan. Turut sertanya perusahaan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan berdampak juga pada kinerja ekonominya. Penelitian ini sejalan dengan Freedman (1962), Berthelot, *et al*, (2003), Porter and van der Linde (1995) dan juga Al- Tuwaijri, *et al*. (2004) yang menjelaskan bahwa perubahan kinerja lingkungan sebuah perusahaan berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.
- b) Kinerja komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa rapat komite audit, piagam audit dan laporan audit dapat mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dengan

penelitian Ningtyas, et al (2014) yang menyatakan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja ekonomi. Siallagan dan Machfoedz (2006) yang menyimpulkan ada pengaruh antara mekanisme GCG (komite audit) terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini bersesuaian dengan penelitian Anderson, et al (2003) yang menyatakan pendapatan menjadi lebih besar dan informatif dengan komposisi dewan komite audit yang lengkap.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada sampel penelitian yang terbatas pada perusahaan manufaktur. Sehingga, jumlah sampel perusahaan dirasa kurang dalam sebuah penelitian. Dan juga dalam penggunaan variabel. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada dua variabel saja (kinerja lingkungan dan kinerja komite audit). Sehingga, nilai untuk *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 11,9% yang mana kurang bisa mewakili pengaruh variabel independen penelitian terhadap variabel dependennya.

## **5.3 Rekomendasi**

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya pengembangan pada penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Seperti kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga

selain lingkungan hidup lingkungan sosial juga bisa menjadi salah satu indikator dalam mengukur kinerja perusahaan.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur. Diharapkan pada penelitian selanjutnya penambahan sektor perusahaan tambang sebagai sampel penelitian. Perusahaan tambang sendiri merupakan perusahaan yang mengeksploitasi lingkungan hidup, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang kinerja lingkungan perusahaan tambang terhadap kinerja ekonominya.